

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Soal yang dikembangkan dapat dikatakan valid ditinjau dari validitas konstruk dan validitas isi. Berdasarkan hasil perhitungan CVI pada validitas konstruk, diperoleh nilai CVI untuk kesesuaian indikator terhadap kompetensi sebesar 0,91 dan nilai CVI untuk kesesuaian indikator terhadap kompetensi TIMSS sebesar 1. Berdasarkan hasil perhitungan CVI pada validitas isi, diperoleh nilai CVI untuk kesesuaian indikator soal dengan butir soal sebesar 0,94 dan kesesuaian butir soal dengan kunci jawaban diperoleh nilai CVI sebesar 0,98.
2. Berdasarkan uji aplikasi, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,63; sebanyak 20% soal yang valid secara empiris; sebanyak 25% butir soal yang memiliki daya pembeda yang baik; taraf kesukaran meliputi 80% soal mudah dan 20% soal sedang; dan ada sebanyak 46,7% pengecoh yang berfungsi dengan baik. Selain itu berdasarkan uji aplikasi yang dilakukan pada sekolah yang berbeda, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,71; sebanyak 50% soal yang valid secara empiris; sebanyak 55% butir soal yang memiliki daya pembeda yang baik; taraf kesukaran meliputi 25% soal mudah, 55% soal sedang, dan 20% soal sukar, dan ada sebanyak 38,3% pengecoh yang berfungsi dengan baik.

### B. Implikasi

Penelitian pengembangan soal materi pengantar kimia menggunakan model TIMSS ini berimplikasi pada penggunaan instrumen evaluasi materi pengantar kimia yang digunakan di sekolah. Instrumen yang dikembangkan dapat digunakan guru untuk melatih siswa dalam rangka meningkatkan peringkat Indonesia dalam TIMSS juga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dalam materi pengantar kimia. Soal yang dikembangkan pun dapat digunakan dalam ujian penentuan kelulusan siswa untuk mata pelajaran IPA SMP.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang <sup>105</sup> telah dilakukan, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan melihat kelebihan dan kelemahan dari soal materi pengantar kimia yang dikembangkan, dapat dilakukan revisi pada beberapa soal agar diperoleh kualitas soal yang lebih baik dengan cara memvalidasi ulang pada distraktor yang tidak berfungsi dengan baik, menambahkan proporsi soal sukar, dan mengurangi proporsi soal sedang.
2. Mengimplementasikan soal yang dikembangkan oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran di kelas agar siswa dapat dibiasakan untuk mengerjakan soal dengan *framework* TIMSS sehingga dapat meningkatkan peringkat siswa Indonesia dalam survey TIMSS.